

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. TRIPLE FOX dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Menentukan biaya modal investasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan. Untuk membiayai semua kebutuhan perusahaan, PT. TRIPLE FOX memperoleh sumber dana yang berasal dari modal sendiri yaitu sebesar Rp. 100.00.000. Perusahaan menetapkan *cost of capital* atau biaya modal sebesar 10%.
2. Estimasi *incremental cash flow* menjadi langkah awal dalam melakukan analisis kelayakan investasi melalui analisis *capital budgeting*. Dilakukannya *incremental cash flow* maka akan didapat aliran kas operasional dan aliran kas terminal untuk tahun terakhir (tahun 2023). Maka didapatlah besar aliran kas operasional dari tahun ke-1 sampai tahun ke-10 (dari tahun 2013 sampai dengan 2023). Aliran kas operasional dan aliran kas bersih di tahun 2014 sebesar Rp. 35.975.313, tahun 2015 sebesar Rp. 62.247.844, tahun 2016 sebesar Rp. 91.147.628, tahun 2017 sebesar Rp. 122.937.391, tahun 2018 sebesar Rp. 157.906.130, tahun 2019 sebesar Rp. 196.371.743, tahun 2020 sebesar Rp. 238.683.917, tahun 2021 sebesar Rp. 285.227.309, tahun 2022 sebesar Rp. 336.425.040, dan diakhir tahun

2023 aliran kas operasional sebesar Rp. 392.742.544 sedangkan aliran kas terminal sebesar Rp. 229.750.000 sehingga aliran kas bersih sebesar Rp. 622.492.544.

3. Penilaian kelayakan investasi menggunakan lima metode penilaian, yaitu metode *Payback Period*, *Discounted Payback Period*, *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*. Hasil penilaian kelayakan investasi berdasarkan lima metode penilaian tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Payback Period*, periode pengembalian investasi awal yaitu 6 tahun 7 bulan \leq umur proyek investasi yaitu 10 tahun sehingga metode *Payback Period* layak.
 - b. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Discounted Payback Period*, periode pengembalian investasi awal yaitu 8 tahun 8 bulan \leq umur proyek investasi yaitu 10 tahun sehingga metode *Discounted Payback Period* layak.
 - c. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Net Present Value (NPV)*, nilai *NPV* sebesar Rp 284.187.852 \geq 0 atau mempunyai nilai positif sehingga metode *Net Present Value* layak.
 - d. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Internal Rate Of Return (IRR)*, diperoleh *IRR* sebesar 15,12%. $IRR \geq cost\ of\ capital$ yaitu sebesar 10% sehingga metode *Internal Rate Of Return (IRR)* layak.
 - e. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Profitability Index (PI)* diperoleh *PI* sebesar 1,36 \geq 1 sehingga metode *Profitability Index (PI)* layak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di PT. TRIPLE FOX, penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan proses *capital budgeting* dalam setiap pengambilan keputusan investasi. Hal ini akan sangat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dan mengurangi resiko kegagalan investasi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya dikarenakan modal yang dikeluarkan perusahaan untuk melaksanakan investasi cukup besar.
2. Hendaknya membuat aliran *cash flow* sesuai teori yang ada agar dapat lebih menjanjikan dan lebih akurat dalam hasil yang memastikan investasi yang akan dilakukan.
3. Dalam melakukan investasi, sebaiknya pemilik usaha perlu mengawasi proses produksi lebih cermat sehingga target produksi perusahaan akan tercapai, dan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk investasi awal akan lebih cepat kembali.